



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Pengaruh Norma Dekscriptif Dan Injungtif Terhadap Intensi Berperilaku Ramah Lingkungan Pada

Budaya

Kolektif

MATTHIAS PAMOSO D, Rahmat Hidayat, S.Psi., M.Sc., Ph.D

Universitas Gadjah Mada, 2023 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

Pengaruh Norma Dekscriptif Dan Injungtif Terhadap Intensi Berperilaku Ramah Lingkungan Pada Budaya Kolektif

Matthias Pamoso Diwangkoro¹, Rahmat Hidayat²

^{1,2} Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada; Jl. Humaniora, Bulaksumur,

Yogyakarta 55281; Telp: (0274) 522240

e-mail: [*¹Matthiaspamoso@mail.ugm.ac.id](mailto:Matthiaspamoso@mail.ugm.ac.id), [²r.hidayat@ugm.ac.id](mailto:r.hidayat@ugm.ac.id)

Abstract

Plastic pollution has become a global environmental problem that needs to be resolved immediately. This research wants to know to what extent social norms (descriptive and injunctive) play a role in the intention to use single-use plastics. This study was a randomized experiment with a between-subject design involving 237 UGM student participants. The results showed that 1) There were significant differences in the intention to use single-use plastics between the descriptive, injunctive, and control norms groups; 2) There is a significant difference in the intention to use single-use plastic based on social norms by controlling collectivism statistically; 3) There was no significant difference in the intention to use single-use plastics in the descriptive and injunctive norm groups.

Keywords: Plastic pollution, Intention, Social norms, Random experiment, Collective culture.

Abstrak

Pencemaran plastik sudah menjadi permasalahan lingkungan global yang perlu segera diselesaikan. Penelitian ini ingin mengetahui sejauhmana norma sosial (deskriptif dan injungtif) berperan pada intensi penggunaan plastik sekali pakai. Penelitian ini merupakan eksperimen acak dengan desain *between subject design* yang melibatkan 237 partisipan mahasiswa UGM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Terdapat perbedaan yang signifikan pada intensi penggunaan plastik sekali pakai antara kelompok norma deskriptif, injungtif, dan kontrol; 2) Terdapat perbedaan yang signifikan pada intensi penggunaan plastik sekali pakai berdasarkan norma sosial dengan mengontrol kolektivisme secara statistik.; 3) Tidak ditemukan adanya perbedaan yang signifikan intensi penggunaan plastik sekali pakai pada kelompok norma deskriptif dan injungtif.

Kata Kunci: Pencemaran plastik, Intensi, Norma sosial, Eksperimen acak, Budaya kolektif.